**1.**Dalam penerapan ISO 9001:2015, perangkat jaringan seperti switch dan router harus dikelola agar mendukung konsistensi mutu proses. Apa yang paling tepat menggambarkan tanggung jawab tim IT terkait hal ini?

A. Mengatur warna kabel jaringan agar mudah dibedakan  
B. Memastikan konektivitas jaringan stabil untuk mendukung proses bisnis yang terdokumentasi  
C. Mematikan perangkat jaringan setelah jam kerja  
D. Menghapus log jaringan setiap hari

✅ **Jawaban: B**

Stabilitas koneksi adalah bagian dari pengendalian infrastruktur yang mendukung mutu proses (klausa 7.1.3 ISO 9001:2015).

**2.**Dalam konteks ISO 22000:2018, fungsi firewall dalam jaringan berperan penting untuk:

A. Menyaring makanan yang tidak aman  
B. Mencegah akses tidak sah ke sistem manajemen keamanan pangan (FSMS)  
C. Mengatur suhu ruang server  
D. Menentukan parameter HACCP

✅ **Jawaban: B**

Firewall membantu menjaga keamanan data digital dan integritas informasi dalam sistem FSMS (klausa 7.1.6 - pengendalian komunikasi).

**3.**Menurut prinsip ISO 9001:2015 tentang “Performance Evaluation”, log dari perangkat jaringan seperti router atau server digunakan untuk:

A. Mengontrol bahan baku  
B. Memantau efektivitas infrastruktur TI terhadap mutu proses  
C. Menentukan jadwal cuti karyawan  
D. Mengatur desain produk baru

✅ **Jawaban: B**

Evaluasi performa infrastruktur TI termasuk analisis log sistem adalah bagian dari pemantauan dan pengukuran kinerja (klausa 9.1).

**4.**Dalam ISO 22000:2018, backup data dari perangkat jaringan harus dilakukan secara rutin untuk:

A. Menjaga ketersediaan data terkait keamanan pangan  
B. Mengurangi konsumsi daya listrik  
C. Menghapus rekaman lama agar sistem ringan  
D. Menghemat biaya penyimpanan

✅ **Jawaban: A**

Backup memastikan data FSMS tetap tersedia untuk audit atau penelusuran jika terjadi kegagalan sistem (klausa 7.5).

**5.**Dalam konteks ISO 9001:2015, pemeliharaan perangkat jaringan (maintenance) termasuk kegiatan:

A. Kalibrasi perangkat jaringan setiap minggu  
B. Pemeriksaan rutin agar infrastruktur tetap andal dan sesuai kebutuhan mutu  
C. Menyimpan perangkat jaringan di gudang  
D. Mengubah konfigurasi tanpa dokumentasi

✅ **Jawaban: B**

Pemeliharaan infrastruktur termasuk jaringan wajib dilakukan untuk mendukung kesesuaian produk/jasa (klausa 7.1.3).

**6.**Router dan switch dalam sistem manajemen mutu harus dikonfigurasi dengan baik untuk menjamin:

A. Kecepatan unduh maksimal  
B. Ketersediaan dan integritas informasi dalam proses operasional  
C. Akses bebas ke seluruh jaringan  
D. Penurunan bandwidth agar stabil

✅ **Jawaban: B**

Pengendalian konfigurasi memastikan data dan komunikasi dalam organisasi tetap aman dan terintegritas (klausa 7.1.5).

**7.**Dalam ISO 22000:2018, keamanan komunikasi jaringan internal dan eksternal harus dipastikan untuk:

A. Menghindari penyebaran data palsu tentang keamanan pangan  
B. Mengontrol jadwal shift karyawan  
C. Mengatur kapasitas produksi harian  
D. Menentukan waktu pembersihan peralatan

✅ **Jawaban: A**Komunikasi digital adalah bagian dari sistem keamanan pangan yang harus dikontrol agar tidak terjadi kesalahan informasi (klausa 7.4).

**8.**Dalam penerapan ISO 9001:2015, pelatihan staf IT mengenai network devices termasuk ke dalam:

A. Persyaratan peralatan kerja  
B. Kompetensi personel yang relevan untuk pengendalian mutu sistem  
C. Audit internal  
D. Evaluasi pemasok

✅ **Jawaban: B**

Kompetensi personel harus dipastikan sesuai dengan tanggung jawabnya, termasuk pengelolaan perangkat jaringan (klausa 7.2).

**9.**Monitoring terhadap perangkat jaringan seperti access point dalam sistem ISO dilakukan agar:

A. Memastikan sinyal Wi-Fi tidak bocor ke luar gedung  
B. Menjamin komunikasi data mutu dan keamanan pangan berjalan efektif  
C. Mengurangi penggunaan kabel LAN  
D. Mengatur hak akses printer

✅ **Jawaban: B**

Monitoring jaringan memastikan kelancaran komunikasi informasi yang relevan untuk mutu dan keamanan pangan (klausa 9.1 ISO 9001:2015 & 9.1.1 ISO 22000:2018).

**10.**Dalam ISO 9001:2015 dan ISO 22000:2018, dokumentasi pengaturan jaringan (network configuration record) penting untuk:

A. Menyimpan dekorasi ruang server  
B. Menjamin traceability dan pemulihan cepat jika terjadi gangguan  
C. Mengurangi ukuran file sistem  
D. Menambah kapasitas RAM

✅ **Jawaban: B**

Dokumentasi konfigurasi jaringan mendukung prinsip *traceability* dan *continual improvement* dalam sistem manajemen.

**🧩 Topik: TCP/IP Protocol – ISO 9001:2015 & ISO 22000:2018 Context**

**1.**Dalam sistem manajemen mutu ISO 9001:2015, konfigurasi TCP/IP pada server dan perangkat jaringan harus dikelola untuk:

A. Memastikan transfer data antar sistem berjalan stabil dan terdokumentasi  
B. Mempercepat koneksi Wi-Fi di area publik  
C. Menonaktifkan komunikasi antar perangkat  
D. Membatasi bandwidth pengguna tertentu

✅ **Jawaban: A**

Pengendalian infrastruktur digital termasuk konfigurasi jaringan TCP/IP mendukung stabilitas proses dan konsistensi mutu (klausa 7.1.3).

**2.**Dalam ISO 22000:2018, protokol TCP/IP berperan penting dalam:

A. Mengatur prosedur pembersihan alat produksi  
B. Menjamin komunikasi data keamanan pangan berjalan aman dan dapat ditelusuri  
C. Menentukan jadwal audit internal  
D. Mengatur suhu ruangan produksi

✅ **Jawaban: B**

TCP/IP menjadi dasar komunikasi antar sistem (seperti FSMS, database HACCP) yang harus aman dan dapat ditelusuri (klausa 7.4).

**3.**Salah satu risiko utama dalam implementasi TCP/IP yang perlu dikendalikan menurut prinsip ISO 22000:2018 adalah:

A. Kehilangan sinyal Wi-Fi  
B. Akses tidak sah ke data keamanan pangan melalui jaringan  
C. Gangguan listrik di area produksi  
D. Ketidaksesuaian label produk

✅ **Jawaban: B**

Pengendalian akses dan keamanan jaringan merupakan bagian dari pencegahan ancaman terhadap integritas data sistem keamanan pangan (klausa 8.5.1).

**4.**Dalam ISO 9001:2015, alamat IP statis sering digunakan pada sistem manajemen mutu untuk:

A. Meningkatkan kecepatan printer jaringan  
B. Memastikan perangkat sistem mutu mudah diidentifikasi dan dikontrol  
C. Menghindari perubahan DNS publik  
D. Membatasi akses Wi-Fi ke tamu

✅ **Jawaban: B**

Penggunaan IP statis membantu memastikan *traceability* dan pengendalian terhadap infrastruktur sistem mutu (klausa 7.1.5).

**5.**Protokol TCP menjamin keandalan transmisi data melalui:

A. Proses handshake dan pengiriman ulang paket jika terjadi kehilangan data  
B. Enkripsi data otomatis tanpa konfigurasi tambahan  
C. Pemblokiran paket berukuran besar  
D. Penggunaan kabel fiber optic

✅ **Jawaban: A**

TCP (Transmission Control Protocol) memastikan keandalan komunikasi — sesuai prinsip *reliability* dan *process control* dalam ISO 9001.

**6.**Dalam konteks ISO 22000:2018, penerapan kontrol keamanan pada protokol TCP/IP dapat mencegah:

A. Kerusakan perangkat keras  
B. Manipulasi data hasil pemantauan titik kritis (CCP)  
C. Gangguan produksi mekanis  
D. Kesalahan prosedur kebersihan

✅ **Jawaban: B**

Keamanan komunikasi digital melindungi data keamanan pangan agar tidak diubah secara tidak sah (klausa 7.5 & 8.4.3).

**7.**Sesuai ISO 9001:2015, dokumentasi konfigurasi jaringan TCP/IP termasuk dalam:

A. Bukti audit keuangan  
B. Informasi terdokumentasi pendukung infrastruktur mutu  
C. Catatan pemeliharaan fasilitas fisik  
D. Laporan inspeksi produk akhir

✅ **Jawaban: B**

Dokumentasi jaringan merupakan bagian dari *documented information* untuk mendukung efektivitas sistem manajemen mutu (klausa 7.5).

**8.**Dalam sistem berbasis TCP/IP, komunikasi antara perangkat monitoring suhu di gudang pangan harus:

A. Menggunakan port acak tanpa kontrol  
B. Mengikuti konfigurasi jaringan yang aman dan terverifikasi  
C. Tidak perlu terhubung ke jaringan  
D. Hanya menggunakan koneksi nirkabel

✅ **Jawaban: B**

Pengaturan komunikasi yang aman dan terverifikasi sesuai dengan prinsip *control of monitoring and measuring resources* (klausa 7.1.5 ISO 9001 & 8.2 ISO 22000).

**9.**Mengapa audit internal ISO perlu mengevaluasi konfigurasi TCP/IP dalam jaringan organisasi?

A. Untuk memastikan tidak ada konflik IP dan jaringan beroperasi sesuai kebijakan keamanan  
B. Agar seluruh pengguna memiliki akses internet tanpa batas  
C. Untuk mempercepat unduhan file  
D. Untuk menghapus perangkat lama dari jaringan

✅ **Jawaban: A**

Evaluasi konfigurasi jaringan mendukung audit efektivitas infrastruktur dan keamanan informasi (klausa 9.2).

**10.**Dalam penerapan ISO 9001:2015 dan ISO 22000:2018, pengujian koneksi TCP/IP (ping test) dapat digunakan sebagai:

A. Bukti kinerja sistem komunikasi internal yang mendukung proses bisnis dan keamanan pangan  
B. Aktivitas hiburan bagi tim IT  
C. Pengganti verifikasi dokumen mutu  
D. Pengendalian kualitas bahan baku

✅ **Jawaban: A**

Pengujian koneksi merupakan bagian dari verifikasi efektivitas sistem pendukung proses (klausa 9.1 – Performance Evaluation).

**🧩 Topik: UTP / STP / FO Cabling – ISO 9001:2015 & ISO 22000:2018 Context**

**1.**Dalam ISO 9001:2015, pemasangan kabel jaringan (UTP/STP/FO) harus memenuhi persyaratan mutu infrastruktur. Tujuannya adalah:

A. Agar jaringan terlihat rapi secara estetika  
B. Agar konektivitas sistem berjalan konsisten untuk mendukung proses bisnis  
C. Agar semua kabel memiliki warna yang sama  
D. Agar bisa digunakan sebagai cadangan daya

✅ **Jawaban: B**

Pengendalian infrastruktur (klausa 7.1.3) memastikan sarana, termasuk kabel jaringan, berfungsi andal dalam mendukung mutu proses.

**2.**Kabel **STP (Shielded Twisted Pair)** digunakan untuk:

A. Mengurangi gangguan elektromagnetik (EMI) pada transmisi data  
B. Menghemat biaya jaringan  
C. Menyambung kabel listrik  
D. Menggandakan bandwidth jaringan

✅ **Jawaban: A**

Pengendalian gangguan sinyal penting untuk menjaga keandalan sistem komunikasi, mendukung prinsip mutu dan keamanan informasi.

**3.**Dalam ISO 22000:2018, pemilihan jalur instalasi kabel jaringan di area produksi pangan harus mempertimbangkan:

A. Kemudahan akses operator saja  
B. Kebersihan, keamanan, dan tidak mengkontaminasi lingkungan produksi  
C. Warna kabel agar mudah diingat  
D. Panjang kabel minimum

✅ **Jawaban: B**

Pemasangan infrastruktur harus mendukung lingkungan produksi yang higienis dan aman (klausa 7.1.4 – Lingkungan untuk operasi proses).

**4.**Jenis kabel **FO (Fiber Optic)** lebih disarankan untuk sistem keamanan data ISO karena:

A. Tidak menghantarkan listrik dan sulit disadap  
B. Lebih murah daripada UTP  
C. Mudah disambung tanpa alat  
D. Tidak perlu konfigurasi IP

✅ **Jawaban: A**

FO memberikan keamanan dan stabilitas data yang tinggi, mendukung *information integrity* dan keamanan sistem manajemen mutu.

**5.**Dalam ISO 9001:2015, hasil instalasi kabel jaringan harus diverifikasi dengan:

A. Tes kelistrikan rumah tangga  
B. Pengujian continuity dan sertifikasi kabel sesuai standar  
C. Pemeriksaan visual saja  
D. Uji coba akses internet

✅ **Jawaban: B**

Pengujian merupakan bagian dari *verification of infrastructure performance* (klausa 8.5.1 dan 9.1.1).

**6.**Pemeliharaan kabel jaringan (UTP/STP/FO) secara periodik mendukung prinsip ISO 9001:2015:

A. *Continual Improvement* dan *Preventive Maintenance*  
B. *Risk Avoidance* saja  
C. *Customer Satisfaction* tanpa pengukuran  
D. *Innovation Strategy*

✅ **Jawaban: A**

Pemeliharaan rutin memastikan infrastruktur tetap sesuai dan menghindari gangguan mutu proses (klausa 10.3).

**7.**Dalam konteks ISO 22000:2018, gangguan pada kabel jaringan sistem pemantauan suhu (misalnya sensor CCP) dapat menyebabkan:

A. Peningkatan kualitas koneksi  
B. Hilangnya data pemantauan kritis yang berdampak pada keamanan pangan  
C. Perubahan alamat IP otomatis  
D. Peningkatan bandwidth jaringan

✅ **Jawaban: B**

Gangguan jaringan bisa menyebabkan kehilangan data penting untuk pengendalian titik kritis keamanan pangan (klausa 8.5.1.3).

**8.**Dokumentasi jalur instalasi kabel dan jenis yang digunakan termasuk dalam:

A. Catatan audit pemasok  
B. Informasi terdokumentasi terkait infrastruktur dan pemeliharaan  
C. Laporan inspeksi produk jadi  
D. Daftar alat ukur produksi

✅ **Jawaban: B**

Semua konfigurasi dan jalur instalasi merupakan *documented information* untuk mendukung pengendalian mutu (klausa 7.5 ISO 9001).

**9.**Dalam sistem ISO, pemilihan antara kabel UTP, STP, dan FO sebaiknya berdasarkan:

A. Keinginan teknisi lapangan  
B. Analisis kebutuhan proses, lingkungan, dan risiko gangguan  
C. Harga termurah di pasaran  
D. Ketersediaan stok kabel di gudang

✅ **Jawaban: B**

Pendekatan berbasis risiko (klausa 6.1) memastikan pemilihan infrastruktur sesuai kebutuhan dan lingkungan operasional.

**10.**Dalam penerapan ISO 9001:2015 & ISO 22000:2018, kabel jaringan yang rusak harus segera diganti dan dicatat karena:

A. Dapat mempengaruhi keandalan sistem mutu dan keamanan data proses  
B. Tidak sesuai dengan warna standar  
C. Mengganggu estetika ruangan  
D. Mengurangi kecepatan printer

✅ **Jawaban: A**

Pengendalian terhadap peralatan yang tidak sesuai (klausa 8.7 ISO 9001) memastikan mutu dan keamanan proses tetap terjaga.

**🧠 Topik: Windows Server – ISO 9001:2015 & ISO 22000:2018 Context**

**1.**Dalam konteks ISO 9001:2015, Windows Server berperan penting dalam:

A. Menyimpan musik dan video hiburan karyawan  
B. Menyediakan infrastruktur sistem informasi yang stabil dan terdokumentasi  
C. Mempercepat koneksi Wi-Fi  
D. Mengontrol suhu ruangan server

✅ **Jawaban: B**

Server adalah bagian dari infrastruktur organisasi yang harus dikelola agar konsisten dan mendukung mutu proses (klausa 7.1.3).

**2.**Dalam ISO 22000:2018, pengelolaan akses pengguna pada Windows Server bertujuan untuk:

A. Memberikan kebebasan akses ke semua karyawan  
B. Mencegah akses tidak sah terhadap data keamanan pangan  
C. Memudahkan instalasi aplikasi tanpa izin  
D. Menghemat kapasitas penyimpanan

✅ **Jawaban: B**

Pengendalian akses merupakan bagian dari keamanan informasi sistem FSMS (klausa 7.1.6 dan 8.4.3).

**3.**Backup data di Windows Server harus dilakukan secara terjadwal dan terdokumentasi untuk memenuhi prinsip ISO 9001:2015:

A. *Customer Focus*  
B. *Evidence-based Decision Making*  
C. *Continual Improvement*  
D. *Process Approach*

✅ **Jawaban: B**

Bukti digital yang terjaga dan terdokumentasi mendukung keputusan berbasis data dan evaluasi kinerja (klausa 9.1).

**4.**Dalam ISO 22000:2018, konfigurasi Windows Server untuk sistem keamanan pangan harus memastikan:

A. Data CCP (Critical Control Point) terlindung dari modifikasi tidak sah  
B. Pengguna dapat menghapus log sistem kapan saja  
C. Server selalu online 24 jam tanpa proteksi  
D. Semua data tersimpan di komputer lokal

✅ **Jawaban: A**

Sistem harus menjamin integritas dan keamanan data keamanan pangan (klausa 7.5 dan 8.5.1.3).

**5.**Dalam implementasi ISO 9001:2015, pembaruan (update) Windows Server termasuk kegiatan:

A. Preventive maintenance untuk menjamin performa dan keamanan sistem  
B. Penambahan fitur hiburan  
C. Instalasi software tidak resmi  
D. Menghapus log audit lama

✅ **Jawaban: A**

Pemeliharaan infrastruktur harus dilakukan untuk menjamin kesesuaian dan efektivitas sistem manajemen mutu (klausa 7.1.5 dan 8.5.1).

**6.**Audit internal ISO 9001:2015 terhadap Windows Server biasanya dilakukan untuk:

A. Memastikan konfigurasi, keamanan, dan backup sesuai prosedur  
B. Menambah kapasitas RAM server  
C. Mengganti kabel jaringan  
D. Memeriksa warna tema tampilan server

✅ **Jawaban: A**

Audit internal memverifikasi kesesuaian sistem TI dengan prosedur mutu dan keamanan yang ditetapkan (klausa 9.2).

**7.**Dalam konteks ISO 22000:2018, fungsi *Event Viewer* di Windows Server dapat digunakan untuk:

A. Menganalisis log keamanan dan memastikan tidak ada pelanggaran sistem FSMS  
B. Menghapus data error lama  
C. Mengatur desain tampilan desktop  
D. Menjalankan aplikasi tanpa izin

✅ **Jawaban: A**

Log sistem membantu organisasi mendeteksi potensi ancaman dan menjamin *traceability* sistem keamanan pangan (klausa 7.4 & 8.5.1.3).

**8.**Pembuatan user dan grup di Windows Server harus mengikuti prinsip ISO 9001:2015 tentang:

A. *Competence and Role Assignment* (Penetapan tanggung jawab dan wewenang)  
B. *Leadership Engagement*  
C. *Customer Orientation*  
D. *Supplier Management*

✅ **Jawaban: A**

Pengelolaan hak akses sesuai tanggung jawab dan kompetensi memastikan kontrol sistem yang efektif (klausa 5.3 & 7.2).

**9.**Salah satu bentuk penerapan prinsip *Risk-Based Thinking* (ISO 9001:2015) pada Windows Server adalah:

A. Menilai risiko keamanan seperti serangan malware dan kehilangan data, lalu menerapkan mitigasi  
B. Menghapus semua antivirus agar server lebih cepat  
C. Membiarkan sistem berjalan tanpa monitoring  
D. Menonaktifkan pembaruan otomatis

✅ **Jawaban: A**

Pendekatan berbasis risiko membantu organisasi mengantisipasi gangguan dan menjaga kontinuitas sistem (klausa 6.1).

**10.**Dalam penerapan ISO 9001 dan ISO 22000, dokumentasi konfigurasi Windows Server harus disimpan karena:

A. Menjadi bukti pengendalian sistem dan dapat digunakan saat audit  
B. Membantu dekorasi ruang server  
C. Meningkatkan kecepatan jaringan  
D. Dapat digunakan sebagai data pelatihan umum

✅ **Jawaban: A**

Informasi terdokumentasi menjadi bukti kesesuaian sistem dan dasar audit efektivitas (klausa 7.5).

**🛡️ Topik: Antivirus Software – ISO 9001:2015 & ISO 22000:2018 Context**

**1.**Dalam konteks ISO 9001:2015, fungsi utama antivirus software di sistem organisasi adalah:

A. Meningkatkan kecepatan jaringan  
B. Melindungi data dan sistem dari ancaman yang dapat mengganggu mutu proses  
C. Menghapus dokumen lama secara otomatis  
D. Menyimpan file media hiburan

✅ **Jawaban: B**

Antivirus merupakan bagian dari pengendalian infrastruktur (klausa 7.1.3) untuk menjaga keandalan sistem mutu.

**2.**Dalam ISO 22000:2018, peran antivirus software pada komputer yang mengelola data keamanan pangan adalah:

A. Mengurangi ukuran file dokumen  
B. Mencegah kontaminasi data dan gangguan sistem yang bisa memengaruhi keamanan pangan  
C. Menambah kapasitas penyimpanan  
D. Mengatur jadwal produksi

✅ **Jawaban: B**

Antivirus membantu menjaga integritas dan keamanan data pada sistem FSMS (klausa 7.1.6 dan 8.5.1).

**3.**Pembaruan (update) antivirus secara berkala sesuai dengan prinsip ISO 9001:2015 termasuk dalam:

A. *Preventive maintenance* untuk infrastruktur TI  
B. *Customer feedback management*  
C. *Corrective action for suppliers*  
D. *Process design improvement*

✅ **Jawaban: A**

Pembaruan antivirus adalah bagian dari kegiatan pemeliharaan pencegahan untuk menjamin kesesuaian infrastruktur (klausa 7.1.5).

**4.**Menurut ISO 22000:2018, kegagalan memperbarui antivirus pada sistem FSMS dapat mengakibatkan:

A. Penurunan kualitas koneksi internet  
B. Risiko manipulasi atau kehilangan data penting keamanan pangan  
C. Kinerja komputer lebih cepat  
D. File log lebih kecil

✅ **Jawaban: B**

Data keamanan pangan harus terlindungi dari akses atau modifikasi yang tidak sah (klausa 8.5.1.3).

**5.**Dalam audit internal ISO 9001:2015, salah satu bukti penerapan kontrol antivirus yang efektif adalah:

A. Tersedia laporan pembaruan dan hasil pemindaian rutin yang terdokumentasi  
B. Komputer sering di-restart setiap hari  
C. Tidak ada software tambahan diinstal  
D. Antivirus dinonaktifkan agar sistem tidak lambat

✅ **Jawaban: A**

Bukti dokumentasi hasil pemantauan dan pemeliharaan sistem termasuk dalam evaluasi kinerja (klausa 9.1.1 dan 9.2).

**6.**Penggunaan antivirus dalam sistem organisasi mendukung prinsip ISO 9001:2015 yaitu:

A. *Evidence-Based Decision Making*  
B. *Customer Orientation*  
C. *Leadership Engagement*  
D. *Supplier Evaluation*

✅ **Jawaban: A**

Antivirus memberikan data dan bukti nyata untuk keputusan terkait keamanan sistem dan efektivitas infrastruktur.

**7.**Dalam ISO 22000:2018, pelatihan staf IT mengenai pengelolaan antivirus termasuk ke dalam:

A. *Operational PRP (Prerequisite Program)*  
B. *Traceability system*  
C. *Monitoring process*  
D. *Corrective action program*

✅ **Jawaban: A**

PRP mencakup kontrol dasar seperti keamanan sistem digital untuk mendukung keamanan pangan (klausa 8.2).

**8.**Kebijakan penggunaan antivirus di organisasi harus didokumentasikan karena:

A. Untuk memenuhi persyaratan audit dan menjaga konsistensi penerapan kontrol keamanan  
B. Agar antivirus bekerja otomatis  
C. Untuk meningkatkan kapasitas memori server  
D. Untuk menonaktifkan fitur update

✅ **Jawaban: A**

Kebijakan dan prosedur yang terdokumentasi adalah bagian dari *documented information* (klausa 7.5 ISO 9001 & 7.5 ISO 22000).

**9.**Penerapan antivirus yang aktif dan up-to-date berkontribusi pada pencapaian tujuan ISO 9001:2015 yaitu:

A. Kepuasan pelanggan melalui keandalan sistem dan keamanan informasi  
B. Peningkatan produksi harian  
C. Pengurangan biaya peralatan  
D. Penggantian perangkat keras lama

✅ **Jawaban: A**

Keamanan data operasional memastikan layanan dan produk tetap konsisten, yang meningkatkan kepuasan pelanggan (klausa 9.1 & 10.3).

**10.**Jika sebuah workstation terinfeksi malware, tindakan yang sesuai menurut prinsip ISO adalah:

A. Mengabaikannya selama sistem masih berfungsi  
B. Melakukan isolasi perangkat, menjalankan pemindaian antivirus, dan mencatat tindakan korektif  
C. Menghapus antivirus untuk menghindari konflik sistem  
D. Menyalakan ulang sistem tanpa investigasi

✅ **Jawaban: B**

Sesuai klausa 8.7 ISO 9001:2015 dan 8.9 ISO 22000:2018 — tindakan korektif harus dilakukan dan didokumentasikan untuk mencegah kejadian berulang.

**🧩 Topik: WiFi Security Protocol**

**1.** Dalam konteks ISO 9001:2015, keamanan WiFi di lingkungan kerja termasuk dalam elemen apa?  
A. Leadership  
B. Operation Control  
C. Infrastructure and Work Environment  
D. Customer Focus

✅ **Jawaban benar: C. Infrastructure and Work Environment**

ISO 9001 menekankan bahwa infrastruktur, termasuk jaringan WiFi, harus mendukung kualitas dan keamanan proses kerja.

**2.** Protokol keamanan WiFi yang paling direkomendasikan saat ini karena menggunakan enkripsi **AES-CCMP** adalah...  
A. WEP  
B. WPA  
C. WPA2  
D. WPA3

✅ **Jawaban benar: D. WPA3**

WPA3 memberikan tingkat enkripsi dan otentikasi tertinggi yang direkomendasikan untuk menjaga integritas data sistem.

**3.** Dalam ISO 22000:2018, sistem keamanan jaringan WiFi berperan penting dalam menjaga...  
A. Keamanan produk fisik  
B. Keamanan data sistem HACCP dan traceability  
C. Kualitas bahan baku  
D. Validasi supplier

✅ **Jawaban benar: B. Keamanan data sistem HACCP dan traceability**

Sistem keamanan digital mendukung keamanan informasi yang menjadi dasar pengendalian pangan.

**4.** Salah satu risiko utama dari penggunaan protokol **WEP** dalam jaringan WiFi adalah...  
A. Tidak mendukung IPv6  
B. Mudah dibobol karena enkripsi lemah  
C. Tidak kompatibel dengan Windows Server  
D. Menggunakan bandwidth tinggi

✅ **Jawaban benar: B. Mudah dibobol karena enkripsi lemah**

WEP sudah tidak direkomendasikan karena tidak sesuai dengan prinsip keamanan berkelanjutan dalam ISO.

**5.** Dalam penerapan ISO 9001, pengujian keamanan WiFi secara berkala termasuk dalam kegiatan...  
A. Internal Audit  
B. Customer Satisfaction  
C. Design and Development  
D. Management Review

✅ **Jawaban benar: A. Internal Audit**

Pengujian jaringan dilakukan untuk memastikan sistem komunikasi tetap sesuai dengan persyaratan mutu dan keamanan.

**6.** Apa fungsi utama dari **RADIUS Server** dalam pengamanan jaringan WiFi perusahaan?  
A. Mengatur bandwidth  
B. Menyediakan otentikasi pengguna  
C. Menyimpan log aktivitas internet  
D. Menyaring konten berbahaya

✅ **Jawaban benar: B. Menyediakan otentikasi pengguna**

RADIUS memastikan hanya personel berwenang yang dapat mengakses jaringan, sesuai prinsip kontrol akses ISO.

**7.** Dalam ISO 22000, jaringan WiFi yang digunakan untuk sistem monitoring sensor suhu ruang produksi harus...  
A. Terhubung dengan WiFi publik  
B. Menggunakan SSID tersembunyi dan enkripsi kuat  
C. Tidak perlu password  
D. Beroperasi tanpa firewall

✅ **Jawaban benar: B. Menggunakan SSID tersembunyi dan enkripsi kuat**

Hal ini untuk menjaga integritas data monitoring dan mencegah akses tidak sah.

**8.** Salah satu cara memastikan mutu jaringan WiFi sesuai ISO 9001 adalah dengan...  
A. Mengganti router setiap tahun  
B. Melakukan survei sinyal dan keamanan secara rutin  
C. Menggunakan WiFi tanpa enkripsi  
D. Membuka semua port akses

✅ **Jawaban benar: B. Melakukan survei sinyal dan keamanan secara rutin**

Ini termasuk tindakan preventif untuk menjaga efektivitas sistem komunikasi internal.

**9.** Enkripsi WPA2/WPA3 menggunakan protokol keamanan yang berbasis...  
A. TKIP  
B. AES  
C. DES  
D. MD5

✅ **Jawaban benar: B. AES**

AES (Advanced Encryption Standard) adalah algoritma modern yang memenuhi standar keamanan informasi ISO.

**10.** Dalam konteks ISO 22000, jika data produksi dikirim melalui jaringan WiFi tanpa keamanan memadai, maka hal itu termasuk...  
A. Ketidaksesuaian minor terhadap persyaratan keamanan informasi  
B. Ketidaksesuaian mayor terhadap sistem mutu  
C. Tidak berdampak pada sistem manajemen  
D. Masalah pada sertifikasi bahan baku

✅ **Jawaban benar: A. Ketidaksesuaian minor terhadap persyaratan keamanan informasi**

Data produksi merupakan bagian dari sistem pengendalian mutu dan harus dijaga keamanannya.

**🧩 Topik: Windows Update & Security (Mengacu ISO 9001:2015 & ISO 22000:2018)**

**1.** Dalam penerapan ISO 9001:2015, memastikan sistem operasi Windows selalu diperbarui termasuk dalam aspek...  
A. Customer focus  
B. Leadership  
C. Infrastructure maintenance  
D. Supplier management

✅ **Jawaban benar: C. Infrastructure maintenance**

ISO 9001 menekankan pentingnya pemeliharaan infrastruktur agar sistem informasi tetap andal dan aman.

**2.** Salah satu tujuan utama dari **Windows Update** dalam sistem manajemen mutu adalah...  
A. Menambah fitur hiburan  
B. Memperbaiki bug dan celah keamanan  
C. Menghapus aplikasi lama  
D. Mengubah tampilan desktop

✅ **Jawaban benar: B. Memperbaiki bug dan celah keamanan**

Pembaruan sistem penting untuk menjaga integritas, keamanan, dan keandalan operasional sesuai standar ISO.

**3.** Dalam konteks ISO 22000:2018, pembaruan keamanan Windows pada komputer sistem produksi berfungsi untuk...  
A. Menjamin kecepatan jaringan  
B. Menghindari risiko infeksi malware yang bisa mengganggu keamanan data produksi  
C. Menyederhanakan akses pengguna  
D. Menghapus log sistem

✅ **Jawaban benar: B. Menghindari risiko infeksi malware yang bisa mengganggu keamanan data produksi**

Sistem yang tidak aman dapat mengancam keamanan pangan digital seperti data HACCP atau monitoring.

**4.** Fitur **Windows Defender Firewall** berperan penting dalam mendukung prinsip ISO 9001:2015 tentang...  
A. Process Approach  
B. Risk-Based Thinking  
C. Continuous Improvement  
D. Customer Satisfaction

✅ **Jawaban benar: B. Risk-Based Thinking**

Firewall membantu mengendalikan risiko keamanan yang dapat memengaruhi mutu layanan dan proses kerja.

**5.** Salah satu praktik yang sesuai dengan ISO 9001 dalam pengelolaan keamanan Windows adalah...  
A. Menonaktifkan update otomatis  
B. Menjadwalkan pembaruan sistem secara teratur dan terdokumentasi  
C. Mengabaikan notifikasi keamanan  
D. Menghapus log audit

✅ **Jawaban benar: B. Menjadwalkan pembaruan sistem secara teratur dan terdokumentasi**

ISO menuntut proses terdokumentasi yang memastikan infrastruktur TI tetap sesuai persyaratan.

**6.** Dalam ISO 22000, gangguan sistem akibat virus karena Windows tidak di-update dapat dikategorikan sebagai...  
A. Ketidaksesuaian minor  
B. Ketidaksesuaian mayor terhadap pengendalian operasional  
C. Masalah kecil tanpa dampak  
D. Perubahan peralatan

✅ **Jawaban benar: B. Ketidaksesuaian mayor terhadap pengendalian operasional**

Karena dapat mengancam keamanan data produksi dan sistem kontrol pangan.

**7.** Windows Update dapat diintegrasikan dengan **Group Policy** untuk memastikan...  
A. Semua pengguna bebas memilih pembaruan  
B. Semua perangkat mengikuti kebijakan keamanan organisasi  
C. Update hanya dilakukan manual  
D. Pembaruan sistem dinonaktifkan

✅ **Jawaban benar: B. Semua perangkat mengikuti kebijakan keamanan organisasi**

Hal ini mendukung kepatuhan terhadap sistem pengendalian mutu berbasis ISO.

**8.** Dalam sistem manajemen mutu (ISO 9001), audit internal terhadap pembaruan keamanan Windows bertujuan untuk...  
A. Menemukan bug software  
B. Mengevaluasi efektivitas pengendalian keamanan TI  
C. Menambah lisensi software  
D. Mengganti hardware

✅ **Jawaban benar: B. Mengevaluasi efektivitas pengendalian keamanan TI**

Audit memastikan sistem IT mendukung kelancaran proses dan perlindungan data.

**9.** Salah satu indikator kepatuhan terhadap kebijakan keamanan sistem menurut ISO adalah...  
A. Pengguna menonaktifkan antivirus  
B. Frekuensi dan konsistensi penerapan Windows Update  
C. Banyaknya perangkat tidak aktif  
D. Penggunaan software bajakan

✅ **Jawaban benar: B. Frekuensi dan konsistensi penerapan Windows Update**

Update yang rutin dan terencana adalah indikator mutu dan kepatuhan terhadap kontrol keamanan.

**10.** Dalam ISO 22000, update keamanan Windows di komputer sistem HACCP penting dilakukan karena...  
A. Mencegah perubahan layout software  
B. Menjamin keandalan sistem monitoring keamanan pangan  
C. Menghapus data lama  
D. Mengubah jadwal kalibrasi

✅ **Jawaban benar: B. Menjamin keandalan sistem monitoring keamanan pangan**

Update membantu memastikan sistem digital yang digunakan untuk kontrol keamanan pangan tetap aman dan berfungsi dengan baik.

Apakah Anda ingin saya buatkan juga **versi soal praktik teknisi IT Windows Update & Security** (misalnya konfigurasi update, patch management, atau kebijakan keamanan jaringan) tapi tetap dikaitkan dengan ISO 9001 dan 22000 untuk pelatihan internal auditor IT?

**Anda bilang:**

buatkan saya 10 soal pilihan ganda dan jawaban yang benar dengan Mengacu pada ISO 9001:2015 dan ISO 22000:2018 meliputi kompetensi dan knowledge terkait Project document management

**ChatGPT bilang:**

Berikut **10 soal pilihan ganda beserta jawaban yang benar** yang **mengacu pada ISO 9001:2015** (Sistem Manajemen Mutu) dan **ISO 22000:2018** (Sistem Manajemen Keamanan Pangan), dengan fokus pada **kompetensi dan knowledge terkait *Project Document Management*** — yaitu bagaimana dokumen proyek dikendalikan, disimpan, diverifikasi, dan dijaga keamanannya agar sesuai dengan standar mutu dan keamanan organisasi.

**🧩 Topik: Project Document Management (Mengacu ISO 9001:2015 & ISO 22000:2018)**

**1.** Dalam ISO 9001:2015, pengendalian dokumen proyek termasuk dalam klausul...  
A. Klausul 4 — Context of the Organization  
B. Klausul 7.5 — Documented Information  
C. Klausul 9.2 — Internal Audit  
D. Klausul 8.7 — Control of Nonconforming Output

✅ **Jawaban benar: B. Klausul 7.5 — Documented Information**

Klausul 7.5 mengatur cara organisasi membuat, memperbarui, dan mengendalikan dokumen mutu agar tetap valid dan terkendali.

**2.** Tujuan utama pengelolaan dokumen proyek menurut ISO 9001 adalah...  
A. Mengurangi jumlah file dalam sistem  
B. Memastikan setiap dokumen akurat, terkini, dan dapat diakses oleh pihak berwenang  
C. Menyimpan semua dokumen di satu folder  
D. Meminimalkan penggunaan format digital

✅ **Jawaban benar: B. Memastikan setiap dokumen akurat, terkini, dan dapat diakses oleh pihak berwenang**

ISO 9001 menekankan kontrol dokumen agar tidak terjadi kesalahan informasi dalam pelaksanaan proyek.

**3.** Dalam ISO 22000:2018, pengelolaan dokumen proyek berfungsi untuk...  
A. Menjamin keamanan informasi yang mendukung sistem keamanan pangan  
B. Mengurangi penggunaan jaringan WiFi  
C. Meningkatkan desain produk makanan  
D. Mengurangi audit eksternal

✅ **Jawaban benar: A. Menjamin keamanan informasi yang mendukung sistem keamanan pangan**

Dokumen proyek harus aman karena dapat berisi data penting seperti HACCP, traceability, dan kontrol proses produksi.

**4.** Dalam sistem manajemen mutu, versi dokumen proyek harus dikendalikan agar...  
A. Semua pengguna dapat mengedit bebas  
B. Dokumen lama bisa dipakai kembali tanpa revisi  
C. Tidak terjadi kebingungan antara versi lama dan versi baru  
D. Dokumen dapat dihapus setelah proyek selesai

✅ **Jawaban benar: C. Tidak terjadi kebingungan antara versi lama dan versi baru**

Pengendalian versi adalah prinsip penting dalam ISO 9001 untuk menjamin keakuratan dan konsistensi informasi.

**5.** Siapa yang bertanggung jawab dalam memastikan dokumen proyek diperbarui sesuai ISO 9001:2015?  
A. Semua karyawan tanpa pengecualian  
B. Manajemen puncak dan personel yang berwenang  
C. Tim audit eksternal  
D. Pelanggan

✅ **Jawaban benar: B. Manajemen puncak dan personel yang berwenang**

ISO menekankan bahwa tanggung jawab dokumentasi harus jelas dan ditetapkan dalam struktur organisasi.

**6.** Dalam ISO 22000:2018, dokumen proyek yang terkait dengan pengendalian risiko keamanan pangan harus...  
A. Dapat dimodifikasi oleh operator produksi  
B. Dibatasi aksesnya hanya untuk personel yang berwenang  
C. Diupload ke internet agar mudah diakses publik  
D. Dihapus setelah proses selesai

✅ **Jawaban benar: B. Dibatasi aksesnya hanya untuk personel yang berwenang**

Pengendalian akses menjamin integritas dan kerahasiaan informasi sistem keamanan pangan.

**7.** Salah satu contoh penerapan *document control* dalam proyek TI adalah...  
A. Memberi nama file sembarang agar mudah diingat  
B. Menyimpan semua dokumen di desktop pribadi  
C. Menggunakan sistem repository dengan penomoran revisi dan hak akses pengguna  
D. Mengirim file proyek lewat media sosial

✅ **Jawaban benar: C. Menggunakan sistem repository dengan penomoran revisi dan hak akses pengguna**

Hal ini sesuai prinsip *traceability* dan *accountability* dalam ISO 9001 dan 22000.

**8.** Audit internal terhadap pengelolaan dokumen proyek bertujuan untuk...  
A. Menilai kepatuhan terhadap prosedur dokumentasi dan penyimpanan  
B. Menghapus file yang tidak digunakan  
C. Menambah kapasitas penyimpanan cloud  
D. Mengganti template laporan

✅ **Jawaban benar: A. Menilai kepatuhan terhadap prosedur dokumentasi dan penyimpanan**

Audit memastikan sistem dokumentasi mendukung efektivitas manajemen mutu dan keamanan pangan.

**9.** Dalam ISO 9001, setiap dokumen proyek yang telah direvisi harus...  
A. Dihapus versi lamanya tanpa catatan  
B. Dicatat dengan jelas tanggal, versi, dan pihak yang menyetujui revisi  
C. Tidak perlu disimpan karena sudah ada versi baru  
D. Disimpan tanpa tanda tangan

✅ **Jawaban benar: B. Dicatat dengan jelas tanggal, versi, dan pihak yang menyetujui revisi**

Pengendalian revisi membantu memastikan transparansi dan tanggung jawab dalam perubahan dokumen.

**10.** Jika dokumen proyek tidak dikelola dengan baik, maka dalam audit ISO dapat dikategorikan sebagai...  
A. Temuan minor atau mayor tergantung tingkat risikonya  
B. Masalah administratif tanpa dampak  
C. Tidak termasuk dalam ruang lingkup audit  
D. Hanya kesalahan individu

✅ **Jawaban benar: A. Temuan minor atau mayor tergantung tingkat risikonya**

Kegagalan dalam manajemen dokumen bisa menjadi ketidaksesuaian serius karena berdampak pada kontrol mutu dan keamanan sistem.

**🧩 Topik: Project Implementation (Mengacu ISO 9001:2015 & ISO 22000:2018)**

**1.** Dalam ISO 9001:2015, pelaksanaan proyek (project implementation) termasuk dalam tahap...  
A. Planning (Perencanaan)  
B. Operation (Pelaksanaan)  
C. Performance Evaluation  
D. Improvement

✅ **Jawaban benar: B. Operation (Pelaksanaan)**

ISO 9001 Klausul 8 menekankan bahwa kegiatan operasional termasuk implementasi proyek harus sesuai dengan perencanaan mutu dan pengendalian proses.

**2.** Tujuan utama implementasi proyek sesuai ISO 9001 adalah...  
A. Menyelesaikan proyek secepat mungkin  
B. Memastikan hasil proyek memenuhi persyaratan pelanggan dan organisasi  
C. Mengurangi biaya tanpa memperhatikan mutu  
D. Menggunakan semua sumber daya yang tersedia

✅ **Jawaban benar: B. Memastikan hasil proyek memenuhi persyaratan pelanggan dan organisasi**

Prinsip *Customer Focus* dan *Quality Objective* menjadi dasar implementasi proyek di ISO 9001.

**3.** Dalam konteks ISO 22000:2018, implementasi proyek yang berkaitan dengan sistem keamanan pangan harus memperhatikan...  
A. Desain kemasan produk  
B. Analisis risiko dan kontrol keamanan pangan (HACCP Plan)  
C. Harga bahan baku  
D. Desain interior ruang kerja

✅ **Jawaban benar: B. Analisis risiko dan kontrol keamanan pangan (HACCP Plan)**

Proyek yang terkait sistem produksi pangan harus mendukung keamanan pangan dan integritas rantai pasok.

**4.** Siapa yang bertanggung jawab memastikan implementasi proyek sesuai prosedur ISO 9001:2015?  
A. Tim audit eksternal  
B. Tim manajemen proyek yang ditunjuk dan disupervisi oleh manajemen puncak  
C. Pelanggan  
D. Bagian pemasaran

✅ **Jawaban benar: B. Tim manajemen proyek yang ditunjuk dan disupervisi oleh manajemen puncak**

ISO 9001 menuntut adanya penetapan tanggung jawab dan otoritas yang jelas dalam pelaksanaan proyek.

**5.** Dalam ISO 9001, evaluasi hasil implementasi proyek termasuk dalam kegiatan...  
A. Continual Improvement  
B. Operation Planning  
C. Performance Review  
D. Document Control

✅ **Jawaban benar: C. Performance Review**

Hasil proyek dievaluasi untuk memastikan efektivitas dan kesesuaiannya dengan sasaran mutu organisasi.

**6.** Salah satu risiko utama dalam implementasi proyek berdasarkan ISO 22000 adalah...  
A. Terlambatnya pengiriman dokumen  
B. Tidak diterapkannya kontrol keamanan pangan di tahapan implementasi  
C. Terlalu seringnya pelatihan karyawan  
D. Penggunaan software manajemen proyek

✅ **Jawaban benar: B. Tidak diterapkannya kontrol keamanan pangan di tahapan implementasi**

Hal ini bisa menyebabkan ketidaksesuaian besar karena berdampak langsung pada keamanan pangan.

**7.** Dalam ISO 9001:2015, sebelum implementasi proyek dilakukan, organisasi harus...  
A. Melakukan penilaian risiko dan peluang  
B. Menentukan vendor termurah  
C. Menyebarkan survei pelanggan  
D. Menghapus semua dokumen lama

✅ **Jawaban benar: A. Melakukan penilaian risiko dan peluang**

Klausul 6.1 ISO 9001 mengharuskan organisasi mengidentifikasi risiko dan peluang sebelum kegiatan dijalankan.

**8.** Salah satu cara memastikan implementasi proyek sesuai ISO 9001 adalah dengan...  
A. Menghindari dokumentasi proyek  
B. Menggunakan prosedur kerja terdokumentasi dan terverifikasi  
C. Menyerahkan semua keputusan kepada tim pelaksana  
D. Menyederhanakan audit

✅ **Jawaban benar: B. Menggunakan prosedur kerja terdokumentasi dan terverifikasi**

Dokumentasi memastikan konsistensi dan pengendalian selama proses implementasi.

**9.** Dalam ISO 22000:2018, jika proyek implementasi melibatkan perubahan fasilitas produksi, maka harus dilakukan...  
A. Validasi ulang sistem keamanan pangan  
B. Penghapusan catatan lama  
C. Pengurangan jumlah staf  
D. Audit eksternal tambahan

✅ **Jawaban benar: A. Validasi ulang sistem keamanan pangan**

Setiap perubahan yang dapat memengaruhi keamanan pangan harus divalidasi untuk memastikan sistem tetap efektif.

**10.** Hasil implementasi proyek yang tidak sesuai dengan rencana mutu dapat dikategorikan sebagai...  
A. Temuan minor atau major nonconformity tergantung dampaknya  
B. Hal wajar tanpa perlu tindak lanjut  
C. Masalah personal tim proyek  
D. Bukti keberhasilan proyek

✅ **Jawaban benar: A. Temuan minor atau major nonconformity tergantung dampaknya**

ISO memandang hasil yang tidak sesuai sebagai ketidaksesuaian yang harus dianalisis dan diperbaiki melalui tindakan korektif.

**🧩 Topik: Service Management (Mengacu ISO 9001:2015 & ISO 22000:2018)**

**1.** Dalam ISO 9001:2015, *Service Management* termasuk dalam klausul...  
A. Klausul 8 — Operation  
B. Klausul 5 — Leadership  
C. Klausul 6 — Planning  
D. Klausul 9 — Performance Evaluation

✅ **Jawaban benar: A. Klausul 8 — Operation**

Pelaksanaan dan pengendalian layanan termasuk dalam klausul 8 yang mengatur kegiatan operasional organisasi.

**2.** Tujuan utama penerapan *Service Management* menurut ISO 9001 adalah...  
A. Meningkatkan kecepatan layanan tanpa mempertimbangkan mutu  
B. Memastikan layanan konsisten, sesuai kebutuhan pelanggan, dan terdokumentasi  
C. Mengurangi jumlah staf layanan  
D. Meningkatkan keuntungan semata

✅ **Jawaban benar: B. Memastikan layanan konsisten, sesuai kebutuhan pelanggan, dan terdokumentasi**

ISO menekankan mutu dan konsistensi dalam penyediaan layanan sebagai bagian dari sistem manajemen kualitas.

**3.** Dalam konteks ISO 22000:2018, *Service Management* mendukung keamanan pangan dengan cara...  
A. Mengatur distribusi dan penyimpanan sesuai prosedur keamanan  
B. Mengurangi audit eksternal  
C. Menghapus catatan operasional  
D. Menurunkan biaya produksi

✅ **Jawaban benar: A. Mengatur distribusi dan penyimpanan sesuai prosedur keamanan**

Layanan logistik dan distribusi yang baik menjamin keamanan produk sepanjang rantai pasok pangan.

**4.** ISO 9001 menuntut organisasi layanan untuk mengidentifikasi...  
A. Semua risiko dan peluang yang memengaruhi mutu layanan  
B. Semua kompetitor di pasar  
C. Semua karyawan non-produktif  
D. Semua pelanggan potensial

✅ **Jawaban benar: A. Semua risiko dan peluang yang memengaruhi mutu layanan**

Pendekatan berbasis risiko (*risk-based thinking*) adalah prinsip utama ISO 9001 dalam pengelolaan layanan.

**5.** Dalam Service Management, **Customer Feedback** berfungsi untuk...  
A. Menghapus keluhan pelanggan  
B. Mengevaluasi efektivitas layanan dan perbaikan berkelanjutan  
C. Mengukur jumlah penjualan  
D. Menentukan gaji karyawan

✅ **Jawaban benar: B. Mengevaluasi efektivitas layanan dan perbaikan berkelanjutan**

Umpan balik pelanggan adalah indikator penting dalam *continual improvement* ISO 9001.

**6.** Dalam ISO 22000, layanan kebersihan, transportasi, dan penyimpanan dikategorikan sebagai...  
A. Prerequisite Programs (PRPs)  
B. Corrective Actions  
C. Operational Deviations  
D. Supporting Outputs

✅ **Jawaban benar: A. Prerequisite Programs (PRPs)**

PRP adalah program dasar yang mendukung keamanan pangan, termasuk pengelolaan layanan pendukung seperti transportasi dan sanitasi.

**7.** Salah satu elemen penting dalam pengelolaan layanan menurut ISO 9001:2015 adalah...  
A. Komunikasi internal dan eksternal yang efektif  
B. Pembatasan informasi kepada pelanggan  
C. Penghapusan dokumen lama  
D. Penonaktifan audit layanan

✅ **Jawaban benar: A. Komunikasi internal dan eksternal yang efektif**

ISO 9001 Klausul 7.4 menekankan pentingnya komunikasi yang baik dalam menjamin keberhasilan pengelolaan layanan.

**8.** Dalam konteks Service Management berbasis ISO, audit internal dilakukan untuk...  
A. Meningkatkan citra perusahaan  
B. Mengevaluasi kesesuaian layanan dengan prosedur dan standar yang ditetapkan  
C. Mengganti tim manajemen layanan  
D. Mengurangi biaya operasional

✅ **Jawaban benar: B. Mengevaluasi kesesuaian layanan dengan prosedur dan standar yang ditetapkan**

Audit internal adalah bagian dari kontrol mutu berkelanjutan dalam sistem manajemen layanan.

**9.** Salah satu risiko yang perlu dikendalikan dalam layanan berbasis ISO 22000 adalah...  
A. Penundaan layanan kebersihan yang memengaruhi keamanan produk pangan  
B. Kurangnya promosi produk  
C. Tidak adanya sistem reward karyawan  
D. Perubahan harga pasar

✅ **Jawaban benar: A. Penundaan layanan kebersihan yang memengaruhi keamanan produk pangan**

Layanan yang tidak tepat waktu dapat menyebabkan kontaminasi atau risiko keamanan pangan.

**10.** Dalam ISO 9001, efektivitas layanan diukur melalui...  
A. Hasil audit, keluhan pelanggan, dan indikator kinerja layanan  
B. Jumlah dokumen yang diarsipkan  
C. Frekuensi pelatihan karyawan  
D. Banyaknya laporan yang disusun

✅ **Jawaban benar: A. Hasil audit, keluhan pelanggan, dan indikator kinerja layanan**

Evaluasi berbasis data dan bukti objektif merupakan cara ISO menilai mutu dan efektivitas layanan organisasi.

**🧩 Topik: Infrastructure & Network Management (Mengacu ISO 9001:2015 dan ISO 22000:2018)**

**1.** Dalam konteks ISO 9001:2015, manajemen infrastruktur jaringan harus memastikan bahwa:  
A. Semua perangkat jaringan diganti setiap tahun  
B. Infrastruktur mendukung konsistensi kualitas layanan dan keamanan data  
C. Penggunaan bandwidth tidak melebihi kapasitas  
D. Semua sistem dijalankan tanpa dokumentasi

✅ **Jawaban: B**  
**Penjelasan:** ISO 9001:2015 menekankan bahwa infrastruktur harus mendukung konsistensi kualitas dan efektivitas sistem manajemen mutu, termasuk sistem jaringan.

**2.** ISO 22000:2018 mengharuskan infrastruktur TI, termasuk jaringan, dikelola untuk:  
A. Mengurangi biaya operasional  
B. Menjamin keamanan data yang berhubungan dengan keamanan pangan  
C. Mengizinkan akses tanpa batas ke sistem  
D. Menghapus semua log aktivitas pengguna

✅ **Jawaban: B**  
**Penjelasan:** ISO 22000:2018 menuntut keamanan informasi dalam mendukung sistem keamanan pangan, termasuk perlindungan data dari akses tidak sah.

**3.** Dalam manajemen jaringan, *redundancy* diperlukan untuk:  
A. Menghemat biaya kabel  
B. Meningkatkan performa komputer klien  
C. Menjamin ketersediaan sistem dan layanan jaringan  
D. Membatasi akses pengguna

✅ **Jawaban: C**  
**Penjelasan:** Redundansi menjamin *availability* sistem jika terjadi gangguan, sesuai prinsip *risk-based thinking* pada ISO 9001:2015.

**4.** Salah satu tujuan audit internal jaringan menurut ISO 9001:2015 adalah untuk:  
A. Menilai efisiensi jaringan dari sisi teknis saja  
B. Memastikan kesesuaian pengelolaan infrastruktur dengan prosedur terdokumentasi  
C. Menilai kemampuan teknisi dalam melakukan konfigurasi  
D. Menentukan vendor perangkat terbaik

✅ **Jawaban: B**  
**Penjelasan:** Audit internal bertujuan memastikan bahwa proses sesuai dengan prosedur dan standar mutu yang diterapkan.

**5.** Dalam ISO 22000:2018, jaringan internal yang terhubung dengan sistem keamanan pangan harus memiliki:  
A. Pengaturan DHCP otomatis  
B. Pembatasan akses berdasarkan tanggung jawab kerja  
C. Akses administrator untuk semua staf  
D. Tidak perlu sistem log

✅ **Jawaban: B**  
**Penjelasan:** ISO 22000 menuntut kontrol akses berbasis tanggung jawab agar keamanan informasi pangan terjaga.

**6.** Salah satu indikator kinerja (KPI) penting dalam *network management* menurut prinsip ISO 9001:2015 adalah:  
A. Jumlah kabel yang digunakan  
B. Waktu henti (downtime) jaringan  
C. Jenis server yang digunakan  
D. Ukuran ruang server

✅ **Jawaban: B**  
**Penjelasan:** Downtime adalah metrik utama untuk menilai keandalan infrastruktur TI dalam mendukung mutu layanan.

**7.** Dokumentasi topologi jaringan termasuk dalam kategori:  
A. Catatan hasil audit eksternal  
B. Informasi terdokumentasi pendukung operasi  
C. Kebijakan mutu  
D. Laporan keuangan

✅ **Jawaban: B**  
**Penjelasan:** ISO 9001:2015 menuntut adanya dokumentasi pendukung yang relevan dengan operasi sistem, termasuk infrastruktur TI.

**8.** Dalam *risk management* jaringan berdasarkan ISO 9001:2015, salah satu tindakan pencegahan adalah:  
A. Tidak menggunakan firewall  
B. Melakukan backup konfigurasi dan data secara berkala  
C. Menonaktifkan monitoring jaringan  
D. Mengizinkan akses publik ke server

✅ **Jawaban: B**  
**Penjelasan:** Backup berkala adalah bagian dari *preventive action* untuk menjaga kesinambungan operasional.

**9.** ISO 22000:2018 menekankan bahwa pemeliharaan infrastruktur jaringan yang buruk dapat berdampak pada:  
A. Penurunan efisiensi sistem keamanan pangan  
B. Penurunan jumlah pelanggan  
C. Penurunan kecepatan internet saja  
D. Tidak ada pengaruh terhadap sistem

✅ **Jawaban: A**  
**Penjelasan:** Jaringan yang buruk dapat mengganggu sistem pelacakan, sensor, dan dokumentasi keamanan pangan.

**10.** Untuk memastikan kesesuaian dengan ISO 9001:2015, organisasi harus:  
A. Melakukan pembaruan sistem jaringan tanpa pengujian  
B. Menetapkan tanggung jawab dan wewenang dalam pemeliharaan jaringan  
C. Menyerahkan semua pengelolaan ke pihak eksternal tanpa kontrol  
D. Menghapus catatan konfigurasi setelah update

✅ **Jawaban: B**  
**Penjelasan:** ISO 9001:2015 mengharuskan adanya penetapan tanggung jawab yang jelas dalam setiap proses, termasuk pengelolaan infrastruktur jaringan.

**🧩 Topik: Security Management (Mengacu ISO 9001:2015 dan ISO 22000:2018)**

**1.** Dalam konteks ISO 9001:2015, tujuan utama dari penerapan *security management* dalam organisasi adalah:  
A. Meningkatkan penjualan produk  
B. Menjamin kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi yang mendukung kualitas  
C. Mempercepat proses produksi tanpa kontrol  
D. Menghapus sistem audit internal

✅ **Jawaban: B**  
**Penjelasan:** ISO 9001 menekankan pentingnya perlindungan informasi yang berkaitan dengan mutu dan proses organisasi.

**2.** ISO 22000:2018 mengharuskan sistem keamanan informasi diterapkan untuk:  
A. Menjamin keamanan data yang mendukung sistem keamanan pangan  
B. Mengontrol karyawan agar tidak menggunakan internet  
C. Menghapus semua log kegiatan harian  
D. Menonaktifkan sistem pelaporan otomatis

✅ **Jawaban: A**  
**Penjelasan:** Dalam konteks keamanan pangan, data sistem, sensor, dan rekaman harus dilindungi dari gangguan dan manipulasi.

**3.** Salah satu prinsip *risk-based thinking* dalam ISO 9001:2015 terkait keamanan adalah:  
A. Mengabaikan risiko kecil  
B. Mengidentifikasi risiko keamanan sebelum terjadi dan menetapkan tindakan pencegahan  
C. Menunggu insiden baru mengambil tindakan  
D. Hanya fokus pada ancaman eksternal

✅ **Jawaban: B**  
**Penjelasan:** Pendekatan berbasis risiko menuntut organisasi mengantisipasi potensi ancaman terhadap keamanan dan mutu.

**4.** Contoh penerapan *physical security* yang sesuai dengan ISO 22000:2018 adalah:  
A. Memberikan akses bebas ke ruang server  
B. Mengunci ruang penyimpanan data dan membatasi akses hanya untuk personel berwenang  
C. Mengizinkan semua staf membawa perangkat eksternal  
D. Menonaktifkan CCTV untuk menghemat daya

✅ **Jawaban: B**  
**Penjelasan:** Pembatasan akses fisik melindungi sistem yang berpengaruh pada keamanan pangan dan data mutu.

**5.** Salah satu dokumen wajib dalam penerapan *security management* menurut ISO 9001:2015 adalah:  
A. Catatan kehadiran staf  
B. Prosedur pengendalian akses dan keamanan data  
C. Laporan keuangan bulanan  
D. Daftar kontak pelanggan

✅ **Jawaban: B**  
**Penjelasan:** ISO 9001 mengharuskan prosedur terdokumentasi untuk proses yang memengaruhi mutu, termasuk keamanan informasi.

**6.** ISO 22000:2018 menekankan pentingnya keamanan siber (*cybersecurity*) untuk:  
A. Mengurangi beban kerja tim IT  
B. Melindungi data yang terkait dengan kontrol proses keamanan pangan  
C. Menambah kecepatan jaringan tanpa kontrol  
D. Menghapus semua sistem autentikasi

✅ **Jawaban: B**  
**Penjelasan:** Sistem otomasi dan sensor dalam keamanan pangan memerlukan keamanan siber untuk mencegah manipulasi data.

**7.** Dalam sistem manajemen mutu, *incident response plan* berfungsi untuk:  
A. Menentukan siapa yang harus disalahkan saat terjadi pelanggaran  
B. Menjamin penanganan insiden keamanan dilakukan cepat dan terkendali  
C. Menghindari audit keamanan  
D. Menghapus seluruh log insiden

✅ **Jawaban: B**  
**Penjelasan:** *Incident response plan* membantu organisasi menangani pelanggaran keamanan secara sistematis agar dampak diminimalkan.

**8.** Tindakan korektif terhadap pelanggaran keamanan data menurut ISO 9001:2015 adalah:  
A. Mengabaikan insiden jika kecil  
B. Mengidentifikasi akar penyebab dan melakukan perbaikan permanen  
C. Menyalahkan pengguna sistem  
D. Menghapus laporan insiden

✅ **Jawaban: B**  
**Penjelasan:** ISO 9001 mensyaratkan analisis akar penyebab dan tindakan korektif untuk mencegah pengulangan masalah.

**9.** Dalam ISO 22000:2018, pengelolaan keamanan jaringan harus memastikan bahwa:  
A. Semua staf memiliki akses penuh  
B. Sistem jaringan mendukung keandalan data keamanan pangan  
C. Server hanya berfungsi selama jam kerja  
D. Backup dilakukan setahun sekali

✅ **Jawaban: B**  
**Penjelasan:** Keamanan jaringan yang baik memastikan data HACCP, sensor, dan kontrol proses tidak rusak atau hilang.

**10.** Pemantauan keamanan (security monitoring) dalam ISO 9001:2015 harus dilakukan untuk:  
A. Mengetahui tren gangguan keamanan dan efektivitas pengendalian  
B. Menghapus semua aktivitas yang terekam  
C. Menghindari penggunaan sistem otomatis  
D. Memastikan semua user bebas mengakses data

✅ **Jawaban: A**  
**Penjelasan:** Pemantauan membantu organisasi mengevaluasi efektivitas pengendalian keamanan dan meningkatkan kinerja sistem mutu.

**🧩 Topik: Project Management (Mengacu ISO 9001:2015 dan ISO 22000:2018)**

**1.** Dalam konteks ISO 9001:2015, tujuan utama penerapan manajemen proyek adalah untuk:  
A. Menyelesaikan proyek secepat mungkin tanpa memperhatikan kualitas  
B. Memastikan proyek dilaksanakan sesuai persyaratan, jadwal, dan standar mutu yang ditetapkan  
C. Mengurangi biaya tenaga kerja  
D. Menghindari audit internal

✅ **Jawaban: B**  
**Penjelasan:** ISO 9001 menuntut pendekatan sistematis agar proyek berjalan efektif dan sesuai standar mutu.

**2.** ISO 22000:2018 menuntut manajemen proyek di industri pangan agar:  
A. Tidak perlu ada dokumentasi proyek  
B. Memastikan keamanan pangan tetap terjaga selama proses implementasi proyek  
C. Fokus hanya pada keuntungan finansial  
D. Dijalankan tanpa pelatihan personel

✅ **Jawaban: B**  
**Penjelasan:** Setiap proyek, seperti instalasi sistem baru atau perubahan proses, harus mempertimbangkan dampaknya terhadap keamanan pangan.

**3.** Dalam ISO 9001:2015, *risk-based thinking* dalam proyek diterapkan untuk:  
A. Menghapus proses penilaian risiko  
B. Mengidentifikasi potensi masalah dan menetapkan tindakan pencegahan  
C. Menunggu risiko terjadi baru bertindak  
D. Mengurangi biaya dokumentasi

✅ **Jawaban: B**  
**Penjelasan:** ISO 9001 mengharuskan pendekatan berbasis risiko untuk memastikan keberhasilan dan mutu proyek.

**4.** Dokumen utama yang wajib ada dalam *project management* menurut ISO 9001:2015 adalah:  
A. Manual proyek dan laporan penjualan  
B. Rencana mutu proyek (*Project Quality Plan*)  
C. Laporan keuangan tahunan  
D. Daftar nama kontraktor

✅ **Jawaban: B**  
**Penjelasan:** Rencana mutu proyek mendefinisikan bagaimana persyaratan kualitas dipenuhi selama pelaksanaan proyek.

**5.** Dalam konteks ISO 22000:2018, perubahan proses produksi melalui proyek baru harus:  
A. Diterapkan tanpa uji validasi  
B. Diverifikasi agar tidak menurunkan tingkat keamanan pangan  
C. Langsung diimplementasikan tanpa pelatihan  
D. Tidak perlu dilaporkan ke manajemen puncak

✅ **Jawaban: B**  
**Penjelasan:** ISO 22000 mewajibkan validasi perubahan agar keamanan pangan tetap terkendali.

**6.** Salah satu tanggung jawab manajer proyek menurut ISO 9001:2015 adalah:  
A. Mengabaikan keluhan pelanggan  
B. Memastikan semua aktivitas proyek sesuai prosedur dan terdokumentasi  
C. Membiarkan perubahan tanpa persetujuan  
D. Menyimpan data proyek tanpa backup

✅ **Jawaban: B**  
**Penjelasan:** Manajer proyek harus menjamin kesesuaian proyek terhadap sistem manajemen mutu dan dokumentasi yang relevan.

**7.** Dalam ISO 9001:2015, evaluasi kinerja proyek harus dilakukan untuk:  
A. Menentukan bonus karyawan  
B. Menilai efektivitas dan kesesuaian proyek terhadap tujuan mutu  
C. Mengurangi jumlah laporan  
D. Menghindari audit eksternal

✅ **Jawaban: B**  
**Penjelasan:** Evaluasi kinerja membantu memastikan proyek memberikan hasil yang konsisten dengan target mutu organisasi.

**8.** Salah satu prinsip *continual improvement* dalam proyek berdasarkan ISO 9001:2015 adalah:  
A. Menyimpan hasil evaluasi tanpa tindak lanjut  
B. Menggunakan hasil evaluasi proyek sebelumnya untuk perbaikan proyek berikutnya  
C. Mengabaikan temuan audit proyek  
D. Menghapus catatan risiko setelah proyek selesai

✅ **Jawaban: B**  
**Penjelasan:** Peningkatan berkelanjutan dilakukan dengan belajar dari hasil evaluasi proyek terdahulu.

**9.** Dalam ISO 22000:2018, proyek pengembangan fasilitas baru harus melibatkan:  
A. Tim keamanan pangan untuk memastikan desain dan implementasi mendukung keamanan produk  
B. Pihak eksternal tanpa pengawasan  
C. Tenaga kerja tanpa pelatihan  
D. Vendor tanpa sistem jaminan mutu

✅ **Jawaban: A**  
**Penjelasan:** Tim keamanan pangan wajib terlibat agar desain proyek tidak menimbulkan risiko kontaminasi atau kerusakan mutu.

**10.** Salah satu hasil penting dari manajemen proyek yang sesuai ISO 9001:2015 adalah:  
A. Dokumentasi proyek yang tidak terkontrol  
B. Bukti bahwa proyek telah memenuhi persyaratan pelanggan dan standar mutu  
C. Pengurangan biaya tanpa mempertimbangkan hasil  
D. Peningkatan output tanpa pengujian

✅ **Jawaban: B**  
**Penjelasan:** Hasil proyek harus menunjukkan pemenuhan persyaratan pelanggan dan peningkatan kepuasan sesuai prinsip ISO 9001.

Apakah kamu ingin saya lanjutkan membuat versi **lanjutan (Advanced Project Management)** yang mencakup **integrasi risiko, komunikasi antar tim, dan kontrol perubahan proyek** berdasarkan ISO 9001 & 22000?

**Anda bilang:**

buatkan saya 10 soal pilihan ganda dan jawaban yang benar dengan Mengacu pada ISO 9001:2015 dan ISO 22000:2018 meliputi kompetensi dan knowledge terkait ICT Service Management

**ChatGPT bilang:**

Berikut **10 soal pilihan ganda beserta jawaban yang benar** terkait **ICT Service Management**, yang **mengacu pada ISO 9001:2015 (Quality Management System)** dan **ISO 22000:2018 (Food Safety Management System)** — berfokus pada **kompetensi dan knowledge dalam pengelolaan layanan teknologi informasi (ICT)** untuk menjamin mutu, keamanan, dan keberlanjutan proses organisasi.

**🧩 Topik: ICT Service Management (Mengacu ISO 9001:2015 & ISO 22000:2018)**

**1.** Tujuan utama penerapan *ICT Service Management* dalam konteks ISO 9001:2015 adalah:  
A. Mempercepat pekerjaan tanpa memperhatikan standar mutu  
B. Menjamin layanan ICT mendukung pencapaian sasaran mutu dan kepuasan pelanggan  
C. Mengurangi jumlah staf IT  
D. Menghapus proses audit

✅ **Jawaban: B**  
**Penjelasan:** ISO 9001:2015 menuntut layanan pendukung, termasuk ICT, berfungsi untuk menjaga kualitas dan konsistensi layanan organisasi.

**2.** Dalam ISO 22000:2018, pengelolaan layanan ICT yang baik diperlukan untuk:  
A. Meningkatkan keamanan dan keandalan sistem yang mendukung keamanan pangan  
B. Mengizinkan semua pengguna bebas mengubah data  
C. Mengurangi proses pencatatan data produksi  
D. Menghapus log audit keamanan

✅ **Jawaban: A**  
**Penjelasan:** ISO 22000 mengharuskan sistem informasi mendukung keandalan dan integritas data keamanan pangan.

**3.** Dalam *ICT Service Management*, konsep *Service Level Agreement (SLA)* sesuai ISO 9001:2015 bertujuan untuk:  
A. Mengatur jam kerja karyawan  
B. Menetapkan standar waktu respons dan mutu layanan ICT yang disepakati  
C. Membatasi akses internet  
D. Mengurangi biaya operasional

✅ **Jawaban: B**  
**Penjelasan:** SLA merupakan komitmen kualitas antara penyedia dan pengguna layanan, sejalan dengan prinsip kepuasan pelanggan ISO 9001.

**4.** ISO 22000:2018 menekankan bahwa layanan ICT harus mendukung proses:  
A. Pengendalian dokumen, pelaporan, dan ketertelusuran data pangan  
B. Penghapusan laporan keamanan  
C. Penonaktifan audit trail  
D. Perubahan konfigurasi tanpa izin

✅ **Jawaban: A**  
**Penjelasan:** Data dan catatan digital menjadi bukti penting dalam memastikan keamanan pangan tetap terjamin.

**5.** Dalam konteks ISO 9001:2015, *incident management* di bidang ICT berfungsi untuk:  
A. Mengabaikan masalah kecil  
B. Menangani gangguan layanan dengan cepat untuk meminimalkan dampak terhadap mutu  
C. Menghapus laporan keluhan pelanggan  
D. Menghindari audit internal

✅ **Jawaban: B**  
**Penjelasan:** Penanganan insiden harus cepat dan terukur agar layanan tetap konsisten dan pelanggan tetap puas.

**6.** Salah satu indikator kinerja utama (KPI) dalam ICT Service Management yang selaras dengan ISO 9001:2015 adalah:  
A. Jumlah pengguna yang dipecat  
B. Waktu rata-rata perbaikan (*Mean Time to Repair – MTTR*)  
C. Jumlah komputer di kantor  
D. Kapasitas server

✅ **Jawaban: B**  
**Penjelasan:** KPI seperti MTTR membantu mengukur efektivitas layanan dan mendukung peningkatan berkelanjutan.

**7.** Dalam ISO 22000:2018, backup data sistem produksi harus dilakukan secara teratur untuk:  
A. Menghemat ruang penyimpanan  
B. Menjamin ketersediaan data keamanan pangan saat terjadi kegagalan sistem  
C. Menghapus data lama secara permanen  
D. Menyembunyikan catatan audit

✅ **Jawaban: B**  
**Penjelasan:** Backup data memastikan kontinuitas operasi dan ketertelusuran keamanan pangan jika terjadi gangguan sistem.

**8.** ISO 9001:2015 menuntut organisasi memastikan kompetensi personel ICT melalui:  
A. Pelatihan berkala dan evaluasi kompetensi teknis sesuai kebutuhan layanan  
B. Penunjukan staf tanpa kualifikasi  
C. Rotasi staf tanpa pelatihan  
D. Hanya berdasarkan pengalaman pribadi

✅ **Jawaban: A**  
**Penjelasan:** Kompetensi adalah bagian penting dari sistem mutu agar layanan ICT dikelola oleh tenaga yang kompeten dan tersertifikasi.

**9.** Dalam penerapan *Change Management* ICT sesuai ISO 9001:2015, setiap perubahan sistem harus:  
A. Dilakukan tanpa persetujuan  
B. Diuji, divalidasi, dan didokumentasikan sebelum diterapkan  
C. Langsung diterapkan di sistem produksi  
D. Tidak perlu diinformasikan ke pengguna

✅ **Jawaban: B**  
**Penjelasan:** ISO 9001 menekankan kontrol terhadap perubahan agar tidak mengganggu mutu dan stabilitas sistem layanan.

**10.** Audit internal terhadap layanan ICT dalam kerangka ISO 9001:2015 bertujuan untuk:  
A. Mencari kesalahan individu  
B. Memastikan kesesuaian proses layanan ICT dengan standar dan kebijakan organisasi  
C. Menghapus catatan kesalahan  
D. Menilai kinerja keuangan tim IT

✅ **Jawaban: B**  
**Penjelasan:** Audit internal memastikan kesesuaian antara implementasi ICT Service Management dan prosedur mutu yang berlaku.